

PETC:
Sekolah Alkitab GPdI Yang Berwawasan Internasional

Oleh: Pdt. Hanny Pongoh, S.E., M.B.A.

Pentecostal Education and Training Center (PETC, Inc.) adalah sebuah sekolah Alkitab/Teologi GPdI Online Internasional yang berlokasi di Pantai Timur USA. PETC juga sudah secara resmi terdaftar sebagai Lembaga Penyelenggara Pendidikan di pemerintah Federal USA. Beroperasi sejak tahun 2018, PETC kini telah menghasilkan lebih dari 100 alumni dan kini sedang melaksanakan Angkatan ke 5 dengan program 3 jenjang. Sebagian besar dari siswa PETC berdomisili di Amerika Serikat, baik di Pantai Timur maupun di Pantai Barat, namun ada beberapa yang berada di Indonesia, bahkan ada juga yang di Korea Selatan dan Australia. Bagaimana selengkapnya kisah dan kiprah dari Sekolah Alkitab GPdI yang terbilang unik ini?

Latar Belakang.

Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) adalah salah satu denominasi gereja yang tertua dan terbesar di Indonesia. Dengan memiliki sekitar 15 ribu gereja di seluruh tanah air, maka tak dapat disangkal bahwa dampak GPdI di dunia pelayanan Kristen sangat signifikan. Dalam usianya yang telah lebih dari 100 tahun, GPdI tetap bertahan, bahkan terus berkembang bahkan sampai ke luar negeri. Salah satu faktor penting yang menyebabkan GPdI bisa bertahan adalah keberadaan sekolah-sekolah Alkitab GPdI yang kini tersebar di seluruh penjuru nusantara. Dari sekolah-sekolah inilah dilahirkan hamba-hamba Tuhan GPdI yang menjadi penerus estafet kepemimpinan gereja mulai dari tingkat lokal sampai ke tingkat pusat.

Sebagaimana yang terjadi di Indonesia, di negeri Paman Sam, Amerika Serikat, GPdI juga semakin berkembang. Dalam usianya yang sudah mencapai lebih dari 30 tahun, GPdI mulai mengakar dan menjalar ke berbagai negara bagian di Amerika Serikat dari Pantai Barat sampai Pantai Timur, dari batas utara sampai batas selatan. Dengan semakin berkembangnya pelayanan GPdI di Amerika Serikat ini, maka kebutuhan akan hamba-hamba Tuhan yang bisa dipersiapkan untuk terus membuka ladang pelayanan semakin meningkat. Seiring dengan hal ini maka kebutuhan akan adanya Lembaga pendidikan Alkitab yang bisa mempersiapkan mereka menjadi sangat mendesak.

Untuk menjawab kebutuhan itulah, maka pada tahun 2018, dengan dukungan Majelis Daerah (MD) Eastcoast USA, The Pentecostal Education and Training Center (PETC) atau Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pantekosta, sebagai lembaga independent swadana dan swakelola di Pantai Timur USA, didirikan. Sebagai sebuah Lembaga Pendidikan yang secara de facto diakui Majelis Pusat GPDI setara dengan sekolah Alkitab GPDI, PETC ditantang untuk bisa melaksanakan program pendidikan yang sesuai dengan kondisi kemasyarakatan di Amerika Serikat, dan sekaligus mampu menghasilkan dan mempersiapkan hamba-hamba Tuhan untuk dapat melayani baik di lokal Amerika Serikat maupun di dunia barat secara umum, dan tentu saja juga di Indonesia.

Sejarah Singkat

Sesungguhnya kerinduan untuk memiliki sekolah Alkitab GPDI di USA telah dimulai sejak lama, namun hal tersebut selalu terkendala dengan tidak memungkinkannya siswa untuk mendedikasikan waktu secara khusus ditengah-tengah kesibukan pekerjaan di USA dan juga guru-guru untuk dapat pergi ke USA dan mengajar dalam kurun waktu yang cukup panjang. Namun demikian, syukur kepada Tuhan, pada tahun 2017, dalam kepengurusan MD GPDI Eastcoast, Pdt. Emmanuel Tandean, sebagai sekretaris, memperkenalkan program aplikasi “zoom” yang digunakan untuk acara doa bersama hamba-hamba Tuhan setiap Jumat. Adanya program zoom inilah yang menimbulkan ide mendirikan sekolah alkitab dengan sistem online tetapi tetap bersifat “live”.

Bersama Pdt. Emmanuel, saya sendiri selaku wakil ketua-ketua MD Eastcoast yang juga membawahi biro pendidikan, kemudian menjajagi kemungkinan mendirikan sekolah Alkitab online tersebut. Berbagai pendalamanpun dilakukan termasuk dalam masalah kurikulum. Hal ini mengingat perbedaan lahan pelayanan di Amerika Serikat dengan lahan pelayanan di Indonesia. Sambil berkomunikasi dan berkonsultasi dengan Ketua Departemen Pendidikan dan Pengajaran (DepDikJar) MP saat itu, Almarhum Pdt. Dr. Rudy Makal, M.A., maka diadakanlah studi banding kurikulum dan sistem pendidikan antara GPDI dengan kurikulum sertifikasi Fourssquare dan juga sistem belajar mengajar dari Assembly of God yang merupakan dua denominasi Pantekosta utama di USA. Dari hasil studi banding itulah akhirnya dirumuskan kurikulum dan sistem pendidikan dari PETC, yaitu menjadi sebuah Lembaga Pendidikan Alkitab Live Online sistem

modular non-gelar yang menerapkan kurikulum GPdI yang telah dikembangkan dan disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan pelayanan di dunia barat/modern.

Dengan restu dari Majelis Pusat GPdI, maka dimulailah pada bulan Februari 2018, angkatan perdana PETC, yang sekaligus merupakan Angkatan percobaan. Wisuda perdana pada akhir tahun 2018 ini dihadiri, dipimpin dan diresmikan langsung oleh Ketua DepDikJar MP GPdI, Almarhum Pdt. Dr. Rudy Makal, M.A.

Segera setelah diselesaikannya angkatan pertama, maka melalui konsultasi dengan beberapa pakar GPdI, diadakan lagi berbagai evaluasi, pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan, yang antara lain berupa evaluasi di bidang kurikulum dan kualifikasi tenaga pengajar, dan juga peninjauan kerjasama dengan beberapa institusi pendidikan yang diperkirakan dapat memberi manfaat bagi PETC. Setelah melalui proses evaluasi dan pengembangan tersebut, maka di bulan September tahun 2019, dimulailah kuliah angkatan ke 2 dan yang disertai dengan pembukaan angkatan pertama dari kelas 2. Wisuda di Angkatan ini juga dihadiri secara virtual oleh Almarhum Pdt. Dr. Rudy Makal, M.A.

Berbagai pengembangan dan penyempurnaan terus dilakukan sampai dengan angkatan ke 3 tahun akademik 2020-2021, dan Angkatan ke-4 tahun akademik 2021-2022. Saat ini PETC telah memasuki angkatan ke 5 yang jika Tuhan menghendaki akan diselesaikan pada bulan Juli 2023. Sebagai informasi, sejak berdiri sampai Angkatan ke-3, semua sertifikat PETC ditandatangani oleh Ketua DepDikJar MP GPdI, dan mulai Angkatan ke-4 tahun lalu, Sertifikat PETC ditanda tangani langsung oleh Ketua Umum MP GPdI.

Visi, Misi, Pelayanan, dan Masa Depan PETC

PETC berdiri dan melayani berlandaskan visi utama, yaitu melaksanakan Amanat Agung Tuhan melalui program Pendidikan dan Pelatihan, yang dituangkan ke dalam misi, yaitu :

- Menjadi wadah tempat dilakukannya proses pemberdayaan dan pembekalan para pelayan-pelayan Tuhan dengan ilmu teologi dan keahlian di berbagai bidang agar siap untuk masuk ke dalam ladang pekerjaan Tuhan,

- Menghasilkan hamba Tuhan yang memiliki profesionalisme dan standar kualitas yang sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan pekerjaan Tuhan di dunia Internasional secara umum, atau secara khususnya di Amerika Serikat.

Dalam pelaksanaan upaya pencapaian visi dan misi tersebut maka sebagaimana telah disebutkan terdahulu, PETC terus berkonsultasi dengan beberapa pakar pendidikan di lingkungan GPdI yang beberapa diantaranya adalah: Pdt. Elim Simamora, D.Min., D.Th.; Pdt. Dr. Doni Heryanto, M.Th.; Pdt. Dr. Samuel Zakka, S.E., M.M., M.Th.; Pdt. Yohanes S. Praptowarso, M.Div., Th.M., Ph.D., dan beberapa pakar pendidikan lain yang walaupun nama mereka tidak disebutkan namun semuanya berperan penting terhadap perkembangan PETC.

Selain itu PETC juga berupaya menjalin Kerjasama dengan beberapa Sekolah Tinggi Teologi yang sudah relative mapan dan berkualitas, antara lain: Sekolah Tinggi Teologi Injil Indonesia, Surabaya dan Sekolah Tinggi Teologi Jember, bahkan sempat dijajagi kemungkinan Kerjasama dengan Harvest International Theological Seminary. Kerjasama-kerjasama tersebut terutama dalam bidang pengadaan tenaga pengajar yang berkualitas akademik tinggi, dan untuk kemungkinan kelanjutan studi para alumni PETC, misalnya untuk mencapai jenjang S-1.

Sebagaimana telah disinggung di awal tulisan ini, saat ini PETC memiliki program studi 3 jenjang, yaitu kelas 1, 2, dan 3, yang keseluruhannya terdiri dari 27 mata pelajaran. Keseluruhan mata pelajaran tersebut diajarkan dalam kurun waktu 3 tahun ajaran, atau sekitar 10 bulan per tahun. Ke 27 Mata pelajaran ini mencakup Teologi Sistematika, yang sebagian besar diajarkan di kelas 1, dan Teologi Biblika yang terutama ada di kelas 3, dan Teologi Praktis plus mata pelajaran keahlian tambahan di setiap jenjang. Seluruh mata pelajaran tersebut diajarkan oleh dosen-dosen spesialis dalam berbagai bidang teologi yang merupakan lulusan dari perguruan-perguruan tinggi berakreditasi dari dalam negeri dan luar negeri Indonesia. Seluruh dosen yang mengajar di PETC telah dipastikan berdedikasi dan berkualitas akademik tinggi, serta berpengalaman memadai di bidang ilmu masing-masing.

Sementara itu, di sisi lain, yaitu bidang administrasi non akademik, pengelolaan jalannya proses belajar-mengajar di PETC dilaksanakan oleh sebuah tim organisasi volunteer yang ramping, namun beranggotakan para hamba Tuhan yang berdedikasi tinggi dan professional

yang bertanggung-jawab di bidang kerja masing-masing. Berikut ini struktur lengkap kepengurusan PETC saat ini:

PEMBINA:

1. Pdt. Dr. Johnny Weol, M.M., M.Th., selaku Ketua Umum Majelis Pusat GPdI.
2. Pdt. Elim Simamora, D.Min, D.Th.
3. Pdt. Charles Tulenan.

PENGAWAS:

Departemen Pendidikan dan Pengajaran Majelis Pusat GPdI.

DIREKTUR/KEPALA SEKOLAH : Pdt. Hanny Pongoh, S.E., M.B.A.

WAKA BID. AKADEMIK : Pdt. Ir. Emmanuel Tandean, M.T.S.

WAKA ADM. KEUANGAN : Pdt. Debby Z. Zakka, S.E.

WAKA ADM KESISWAAN : Pdt. Angelly M. Linelejan, B.Th.

Melangkah ke masa depan, PETC akan terus melaksanakan program pendidikannya dengan semangat pengabdian dan pelayanan serta dengan tetap menjunjung tinggi standar keilmuan dan profesionalisme. Sebagai wadah pemberdayaan dan wahana untuk menghasilkan hamba Tuhan yang professional dan berstandar internasional, PETC percaya bahwa dengan pimpinan Tuhan, dukungan doa, dan kerja keras, hasil pendidikan yang dilakukan akan memberi dampak yang nyata bagi kemajuan pekerjaan Tuhan khususnya di kalangan GPdI di Amerika Serikat, maupun GPdI bahkan non-GPdI di Indonesia dan seluruh dunia, sehingga PETC dapat memberikan sumbangsih yang nyata bagi penggenapan Amanat Agung Tuhan kita Yesus Kristus. Halleluyah! (www.petc.online)

Ditulis di Connecticut, January 28, 2023